

**PERBEDAAN KEJADIAN IKTERUS NEONATORUM ANTARA BAYI
PREMATUR DAN BAYI CUKUP BULAN PADA BAYI DENGAN BERAT
LAHIR RENDAH DI RS PKU MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Kedokteran**



Diajukan oleh :

Reza Gusni Saputra

J 50012 0044

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2016

SKRIPSI

PERBEDAAN KEJADIAN IKTERUS NEONATORUM ANTARA BAYI PREMATUR DAN BAYI CUKUP BULAN PADA BAYI DENGAN BERAT LAHIR RENDAH DI RS PKU MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Yang diajukan Oleh:

Reza Gusni Saputra

J500120044

Telah disetujui dan dipertahankan dihadapan dewan penguji skripsi Fakultas
Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Pada hari Jumat, 29 Januari 2016

Penguji

Nama : Prof. Dr. Bambang Soebagyo, dr., Sp.A (K)

NIP/NIK : 400.1243

Pembimbing Utama

Nama : dr. Rusmawati, M.Kes, Sp.A

NIP/NIK :

Pembimbing Pendamping

Nama : dr. N. Juni Triastuti, M.Med.Ed

NIP/NIK : 1045

Dekan

Dr. dr. EM. Sutrisna, M.Kes

NIP/NIK : 919

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali dalam naskah ini disebutkan dalam pustaka.

Surakarta, 20 Januari 2016



Reza Gusni Saputra

MOTTO

“Allah akan mengangkat (derajat) orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat”

- (QS- Al-Mujadalah (58): 11) -

“ Bertakwalah pada Allah maka Allah akan mengajarimu. Sesungguhnya Allah maha mengetahui segala sesuatu”

- (QS. Al-Baqarah: 282) -

“Do your best and the God will take care of the best”

- Anonim -

“Rasulullah SAW bersabda : barang siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga”

- (HR. Buchori) –

“Dan orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah mereka yang paling baik akhlaknya”

- (HR. Achmad) -

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Perbedaan Kejadian Ikterus Neonatorum Antara Bayi Prematur dan Bayi Cukup Bulan pada Bayi dengan Berat Lahir Reandah di RS PKU Muhammadiyah Surakarta ”Skripsi ini dikerjakan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Fakultas Kedokteran, Program Pendidikan Kedokteran Umum, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Terselesaikannya skripsi ini tak lepas dari dorongan dan bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan dengan tulus rasa terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Bambang Soebagyo, dr., Sp.A (K), selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta sekaligus dosen penguji skripsi yang telah banyak memberikan masukan dan koreksi terhadap penulisan skripsi.
2. dr. Rusmawati, M.Kes, Sp. A, selaku pembimbing utama skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, pengarahan, masukan dan kesabarannya dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi.
3. dr. N Juni Triastuti, M.Med, Ed., selaku pembimbing pendamping skripsi atas masukan, saran, kesabarannya dan meluangkan waktu dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi.
4. Ibunda Eny Nurjanah dan Ayahanda Agus Daryono yang selalu mendampingi penulis di setiap keadaan dalam doa, kasih sayang, dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Adikku tercinta Novita Sari Dwi Rezeki yang mendukung penulis sehingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini.
6. Karlina yang selalu mendampingi saya dan selalu memberi semangat dalam penulisan skripsi ini hingga selesai.

7. Direktur RS PKU Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan izin kepada penulis dalam pelaksanaan penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan ibu bagian diklat dan rekam medis yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini..
9. Nourmawati Dewi, Nur Azikin Rozali, Rosmala Lamaira, Intan Mega, Vega Ramadhani, Riza'din Anshar, Alyssa Nabilla, Aমেয়লী Nurul, Taufik Adi dan Chika Klarissa yang selalu memberikan dukungan dan semangat serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas kebersamaan dan dukungannya kepada penulis.
10. Teman-teman angkatan 2012 dan kawan-kawan Tim Bantuan Medis GYRUS Fakultas Kedokteran UMS yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah secara langsung maupun tidak langsung membantu penulis.

Semoga Allah SWT menibalas kebaikan dan ketulusan mereka dengan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan bagi kemajuan ilmu pengetahuan, bermanfaat bagi pembaca, serta bernilai ibadah di hadapan Allah SWT. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 20 Januari 2016



Reza Gusni Saputra

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR)	5
B. Bayi Prematur.....	10
C. Bayi Cukup Bulan	18
D. Ikterus Neonatorum.....	19
E. Perbedaan Kejadian Ikterus Neonatorum antara Bayi Prematur dan Bayi Cukup Bulan pada Bayi BBLR.....	27
F. Kerangka Konsep	29
G. Hipotesis.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Desain Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
C. Populasi Penelitian	31

D. Sampling dan Teknik sampling.....	31
E. Estimasi Besar Sampel.....	32
F. Kriteria Restriksi	33
G. Identifikasi Variabel Penelitian.....	33
H. Definisi Operasional Variabel.....	33
I. Instrumen Penelitian.....	35
J. Rencana Analisis Data	36
K. Rancangan Penelitian	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
A. Hasil	38
B. Pembahasan.....	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	43
A. Kesimpulan	43
B. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Hubungan Kadar Bilirubin (mg/dl) dengan Daerah Ikterus menurut Kramer	25
Tabel 2.2	Petunjuk Penatalaksanaan Hiperbilirubinemia Berdasarkan berat bayi	27
Tabel 4.1	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin BBLR	38
Tabel 4.2	Distribusi Reaponden Berdasarkan Gestasi BBLR	38
Tabel 4.3	Distribusi Responden Berdasarkan Ikterus Neonatorum	39
Tabel 4.4	Analisis Data Statistik Uji <i>Chi-Square</i> Perbedaan Kejadian Ikterus Neonatorum antara Bayi Prematur Dan Bayi Cukup Bulan Pada Bayi dengan Berat Lahir Rendah	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema	23
Gambar 2.2 Pembagian Ikterus Menurut Kramer	25
Gambar 2.3 Kerangka Konsep	29
Gambar 3.1 Rancangan Penelitian	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian

Lampiran 2 Analisis Data

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian

Lampiran 4 Surat Ethical Clearence

Lampiran 5 Hasil Skrining Plagiarisme

ABSTRAK

PERBEDAAN KEJADIAN IKTERUS NEONATORUM ANTARA BAYI PREMATUR DAN BAYI CUKUP BULAN PADA BAYI DENGAN BERAT LAHIR RENDAH DI RS PKU MUHAMMADIYAH SURAKARTA.

Reza Gusni Saputra, Rusmawati, N. Juni Triastuti
Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta

Latar Belakang: Angka kematian bayi sebagian besar disebabkan oleh berat bayi lahir rendah (BBLR). BBLR adalah bayi dengan berat lahir kurang dari 2500 gram. BBLR dapat terjadi pada bayi prematur atau pada bayi cukup bulan. Bayi BBLR yang prematur maupun cukup bulan merupakan faktor risiko tersering terjadinya ikterus neonatorum. Ikterus neonatorum (*jaundice*) terjadi apabila terdapat peningkatan kadar bilirubin dalam darah, sehingga kulit dan sklera bayi tampak kekuningan.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan kejadian ikterus antara bayi prematur dan bayi cukup bulan pada bayi dengan berat lahir rendah di RS PKU Muhammadiyah Surakarta

Metode: Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*, menggunakan teknik *simple random sampling*, dengan jumlah sampel 115 bayi berat lahir rendah tahun 2015 di RS PKU Muhammadiyah Surakarta. Data diperoleh dari rekam medis di bagian rekam medis, kemudian dianalisis menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil: Berdasarkan hasil uji *Chi-Square* untuk mengetahui perbedaan kejadian ikterus neonatorum antara bayi prematur dan bayi cukup bulan pada bayi dengan berat lahir rendah didapatkan p value = 0,000 ($p < 0,005$). Kejadian ikterus pada bayi prematur sebanyak 32,2% lebih banyak dibandingkan dengan bayi cukup bulan sebanyak 9,6%.

Kesimpulan: Terdapat perbedaan yang bermakna kejadian ikterus neonatorum antara bayi prematur lebih banyak dibandingkan bayi cukup bulan pada bayi dengan berat lahir rendah di RS PKU Muhammadiyah Surakarta.

Kata kunci: Ikterus Neonatorum, Bayi Prematur, Bayi Cukup Bulan, bayi BBLR

ABSTRACT
THE DIFFERENCE OF ICTERUS NEONATORUM OCCURANCE
BETWEEN PREMATURE INFANTS AND TERM INFANTS ON LOW
BIRTH WEIGHT INFANT AT RS PKU MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Reza Gusni Saputra, Rusmawati, N. Juni Triastuti
Medical Faculty of Muhammadiyah Surakarta University

Background: The infant mortality rate mainly caused by low birth weight infants (LBWI). LBWI is infants with birth weight less than 2500 grams. LBWI could happens to premature infants or term infants. LBWI infant, either the prematures and the term infants are the most occuring factors of the occurance of the icterus neonatorum. Icterus neonatorum or neonatal jaundice occured when bilirubin level on the blood raises that makes the skin and the sclera more jaundice.

Objective: This study aimed to analyzed the difference of icterus neonatorum occurance between premature infants and term infants on low birth wieght at RS PKU Muhammadiyah Surakarta.

Methods: This study use the observational analytic method with cross sectional approach, using simple random sampling, with 115 samples of low birth weight infants in 2015 at RS PKU Muhammadiyah Surakarta. The data gained from medical records at the medical records section, then the data analyzed with chi-square test.

Results: Based on the result of chi-square test to know the difference of icterus neonatorum occurance between the premature infants and term infants with low birth weight infants, it shows a velue of $p = 0,000$ ($p < 0,005$). The icterus occurance on premature infants is 32,2% more than the term infants that gained 9,6%.

Conclusions: There was a significant difference of the icterus neonatorum occurance between premature infants more than term infants on low birth weight infats at RS PKU Muhammadiyah Surakarta.

Keywords: Icterus Neonatorum, Premature Infants, Term Infants, Low birth weight infant.